

**LAPORAN KERJA PRAKTIK (LKP)  
MEKANISME PRODUK EKAWARSA PADA ASURANSI  
JIWA SYARIAH BUMIPUTERA CABANG BANDA ACEH**



**Disusun Oleh :  
AMBIA NASRI SEMBIRING  
NIM. 160601061**

**PROGRAM STUDI D-III PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR –RANIRY  
BANDA ACEH  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-  
RANIRYBANDAACEH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNISISLAM  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Situs : [www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis](http://www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis)

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ambia Nasri  
NIM : 160601061  
Jurusan : D-III Perbankan Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 04 juni 2019

Yang Menyatakan

Ambia Nasri Sembiring)



**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP**

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program D-III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Mekanisme Produk Ekawarsa Pada Asuransi  
Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh**

Disusun Oleh:  
**Ambia Nasri Sembiring**  
NIM: 160601061

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
Telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi  
pada Program Diploma III Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,

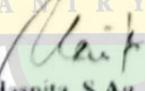
Pembimbing II.

  
Azimah Diantah, SE., M.Si, Ak  
NIDN. 2026028803

  
Jalilah, S.II., M.Ag  
NIDN. 2008068803

Mengetahui,

Ketua Jurusan D-III Perbankan Syariah

  
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197711052006042003

**LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL**

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

Ambia Nasri Sembiring

160601061

Dengan Judul:

**Mekanisme Produk Ekawarsa pada Asuransi Jiwa Syariah Bumi  
Putera  
Cabang Banda Aceh**

Telah diseminarkan oleh Program Studi Diploma III Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III dalam Bidang  
Perbankan Syariah

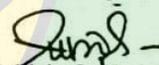
Pada Hari/Tanggal: Senin, 11 Juli 2019  
17 Syawal 1440 H

Banda Aceh,

Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

Pembimbing I,

Pembimbing II,

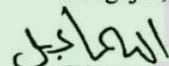


Azimah Dianah, SE, M.Si. AK  
NIDN. 2026028803

Jalilah, S. H., M.Ag  
NIDN. 2008068803

Penguji I,

Penguji II,



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A  
NIP: 198310282015031001

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec  
NIP: 198006252009011009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry, Darussalam, Banda Aceh



  
Dr. Zaky Fuad, M.Ag  
NIP: 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web : [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email : [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ambia Nasri Sembiring

NIM : 160601061

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Diploma III  
Perbankan Syariah

E-mail : [ambianasri4@gmail.com](mailto:ambianasri4@gmail.com)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  LKP  Skripsi

yang berjudul **Mekanisme Produk Ekawarsa pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh.**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *full text* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

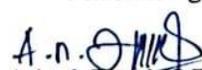
Pada tanggal : 11 Juli 2019

Mengetahui,

Penulis

Ambia Nasri Sembiring

Pembimbing I

A.n.   
Azimah Dianah, S.E.M.Ak  
NIDN. 2026028803

Penguji II

  
(Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec  
NIP198006252009011009

## KATA PENGANTAR



**Assalamualaikum Wr,wb**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktik ini. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmatnya Iman dalam islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Penulis Laporan Kerja Praktik ini yang berjudul “**MEKANISME PRODUK EKAWARSA PADA ASURANSI JIWA SYARIAH BUMIPUTERA CABANG BANDA ACEH**” bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Diploma III Perbankan syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyusunan Laporan Kerja Praktik ini, penulis mendapat bimbingan, arahan dari banyak pihak oleh karena itu penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Zaki Fuad Chalil M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Dr. Nevi Hasnita S.Ag, M.Ag selaku Ketua Prodi Diploma III perbankan Syariah, dan Bapak Fitriadi LC, MA selaku Sekretaris Prodi Diploma III Perbankan Syariah.
3. Ibu Azimah Diana selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di program Studi D-III Perbankan

Syariah dan Bapak Muhammad Arifin Ph.D selaku ketua Laboraturium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Ibu Azimah Dianah, SE., M.Si., Ak. selaku pembimbing I dan Ibu Jalilah selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktu dan tenaga di celah-celah kesibukanya, dan memberikan ilmu dalam menyelesaikan LKP ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Prodi Diploma III Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan, serta seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan segala Fasilitas dalam menyelesaikan LKP ini.
6. Orang Tua Tercinta, M.Saleh Sembiring dan Ibunda Itawari Ariska yang senantiasa membesarkan dan memberikan kasih sayangnya hingga tiada henti-hentinya mendoakan putranya sampai saat ini.
7. Bapak Bustami SE selaku Supervisor pemasaran PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh Ibu Nurlina selaku Financial unit marketing PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Ibu Zainab Nurti selaku layanan Asuransi per orangan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Ibu Fitri Rahmadani selaku layanan Asuransi kumpulan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera dan Ibu Desi Diah Farisa selaku kasir PT. Asuransi Syariah Bumiputera.
8. Sahabat-sahabat tercinta Said Farhamdi, Alfarazi Novisra, Putra fhouna, M.Fakhri Muarif, Jihan Arief, Qory Anugrah, Arief

Budiono, Putri Yuni Humaira, Orin Prihartini, Regita Cahyani, Mutia Nurul Ramadhani, Jamilah, Laila Yusri, yang setia ikut membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan kepada unit 03 dan seluruh anggota crazy club, sekumpulan rencana, ipmat banda aceh, yang tidak bisa di sebut satu persatu yang selalu mengisi hari-hari selama waktu perkuliahan.

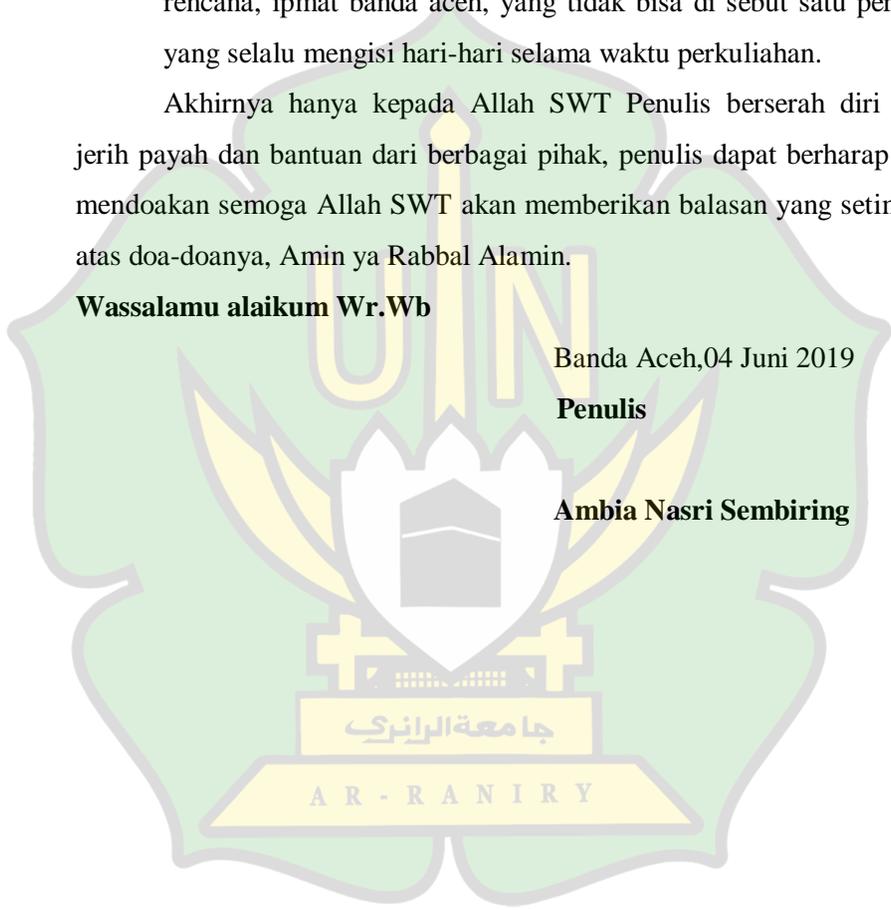
Akhirnya hanya kepada Allah SWT Penulis berserah diri atas jerih payah dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat berharap dan mendoakan semoga Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal atas doa-doanya, Amin ya Rabbal Alamin.

**Wassalamu alaikum Wr.Wb**

Banda Aceh,04 Juni 2019

**Penulis**

**Ambia Nasri Sembiring**



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	t
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fatḥah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haulā*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan	Nama	Huruf dan tanda
------------	------	-----------------

Huruf		
اَ / اِ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*  
 رَمَى : *ramā*  
 قِيلَ : *qīla*  
 يَقُولُ : *yaqūlu*

#### 4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

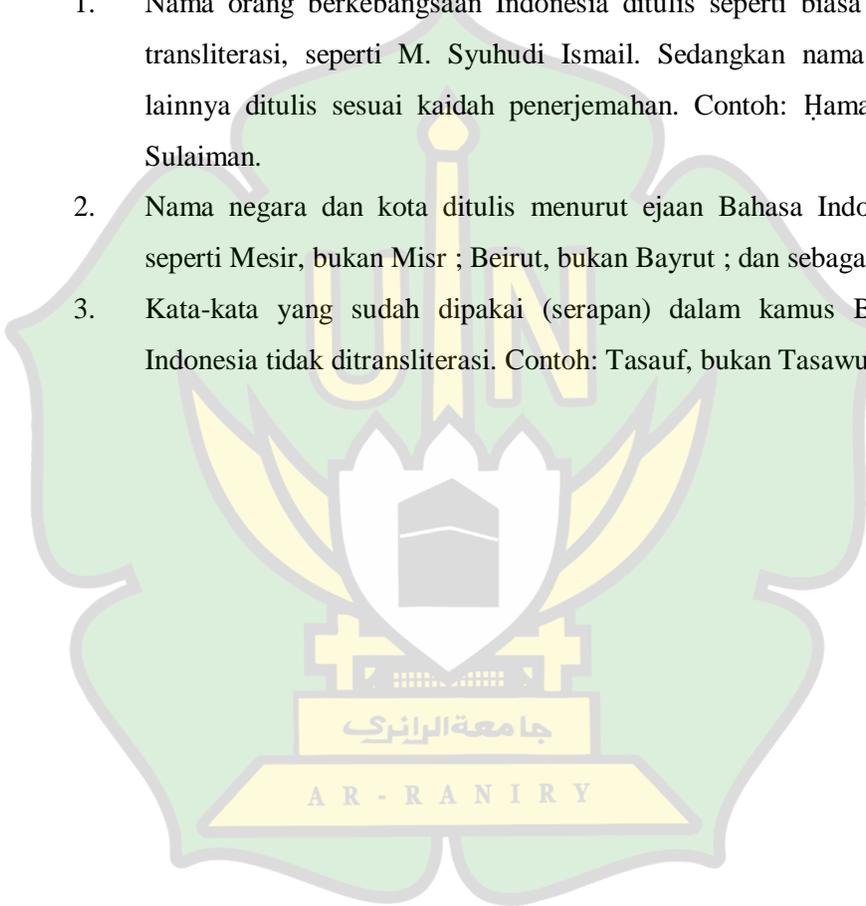
Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*  
 الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>FORM PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>RINGKASAN LAPORAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB SATU: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik .....	3
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik .....	4
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik .....	5
<b>BAB DUA: TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK</b> .....	<b>7</b>
2.1 Sejarah Singkat PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh .....	7
2.2.1 Visi dan Misi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh.....	8
2.2. Struktur Organisasi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh .....	9
2.2.1 Dinas Luar .....	10
2.2.2 Dinas Dalam .....	12
2.3 Kegiatan Usaha PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 12Cabang Banda Aceh.....	15
2.3.1 Penghimpun Dana .....	15
2.3.2 Penyaluran Dana .....	16
2.4 Keadaan Personalia PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh .....	18
2.4.1 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja Secara Umum .....	19
2.4.2 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	20

2.4.3 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin	21
2.4.4 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Umur	21
<b>BAB TIGA: KEGIATAN KERJA PRAKTIK</b>	<b>23</b>
3.1 Kegiatan Kerja Praktik	23
3.2 Bidang Kerja Praktik	24
3.2.1 Produk Ekawarsa PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh	24
3.2.2 Manfaat Produk Ekawarsa PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh	25
3.2.3 Mekanisme Produk Ekawarsa PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh	27
3.3 Teori Yang Berkaitan	30
3.3.1 Pengertian Asuransi Syariah	30
3.3.2 Landasan Hukum Asuransi Syariah	31
3.3.3 Akad yang Digunakan pada Asuransi Syariah	33
3.4 Evaluasi Kerja Praktik	34
<b>BAB EMPAT: PENUTUP</b>	
4.1 Kesimpulan	35
4.2 Saran	37
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>38</b>
<b>SK BIMBINGAN</b>	<b>39</b>
<b>LEMBAR KONTROL BIMBINGAN</b>	<b>40</b>
<b>LEMBAR NILAI KERJA PRAKTIK</b>	<b>41</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	<b>42</b>

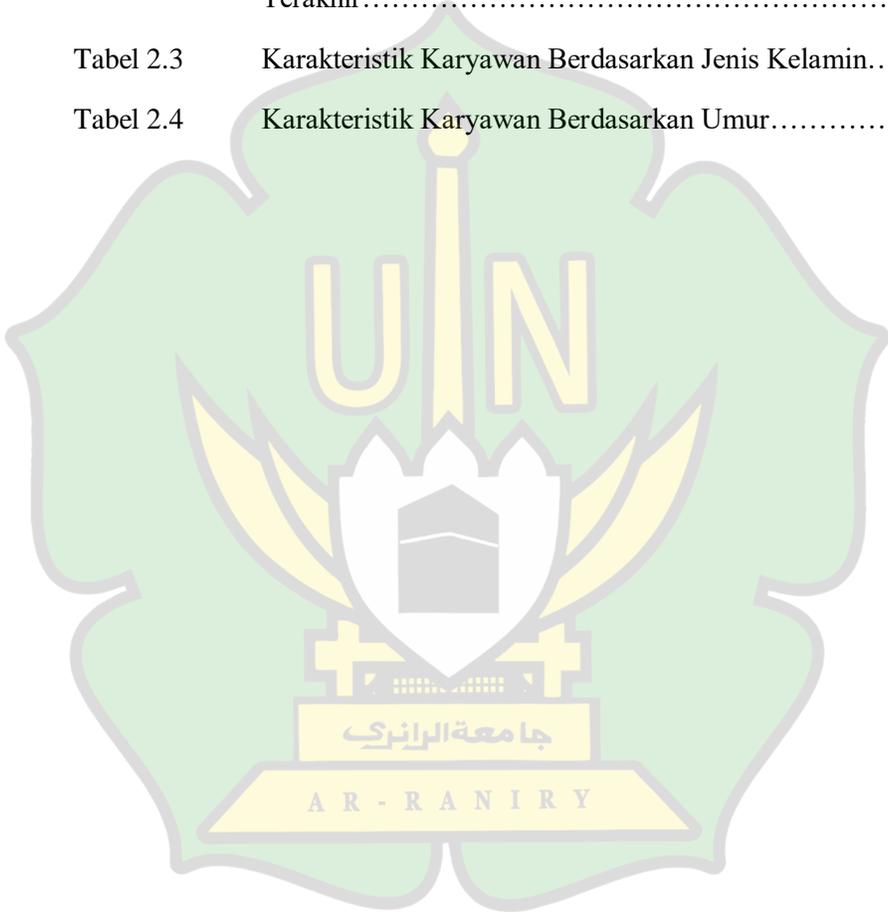
## RINGKASAN LAPORAN

Nama : Ambia Nasri Sembiring  
NIM : 160601061  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D-III Perbankan Syariah  
Judul : Mekanisme Produk Ekawarsa pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh  
Tanggal Sidang : Juli 2019 M/ Syawal 1440 H  
Tebal LKP :  
Pembimbing I : Azimah Dianah, SE.,Mi.Ak  
Pembimbing II : Jalilah, S.HI.,M.Ag

Penyusunan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini berdasarkan kegiatan kerja praktik yang penulis lakukan pada PT . Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh yang beralamat diJalan teuku Daud Beureuh, No. 8B, Kota Alam, Banda Aceh selama 30 hari kerja. Selama penulis melakukan kerja praktik, penulis ditetapkan pada bagian pemasaran. Produk Ekawarsa merupakan program asuransi jiwa yang didesain khusus untuk perkumpulan dimana dengan premi Rp 1.000.000 atau 50 orang sudah cukup untuk mengambil produk asuransi tersebut dan dimana dengan Rp 1.000.000 sudah cukup untuk memberikan perlindungan bagi seluruh anggota yang sudah terdaftar. Tujuan Laporan Kerja Praktik (LKP) adalah untuk mengetahui lebih lanjut tentang sistem pemasaran produk Ekawarsa. Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial dengan mana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan cara menciptakan serta mempertukarkan produk dan nilai dengan pihak lain. Sistem pemasaran produk Ekawarsa yang dilakukan oleh PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Cabang Banda Aceh dilakukan melalui dua cara, yaitu pemasaran langsung (*Direct Marketing*) dan pemasaran tidak langsung (*Indirect Marketing*). PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Cabang Banda Aceh menjadikan Ekawarsa sebagai salah satu produk unggulan dalam mencapai visi dan misi perusahaan dengan melayani nasabah sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan. (SOP).

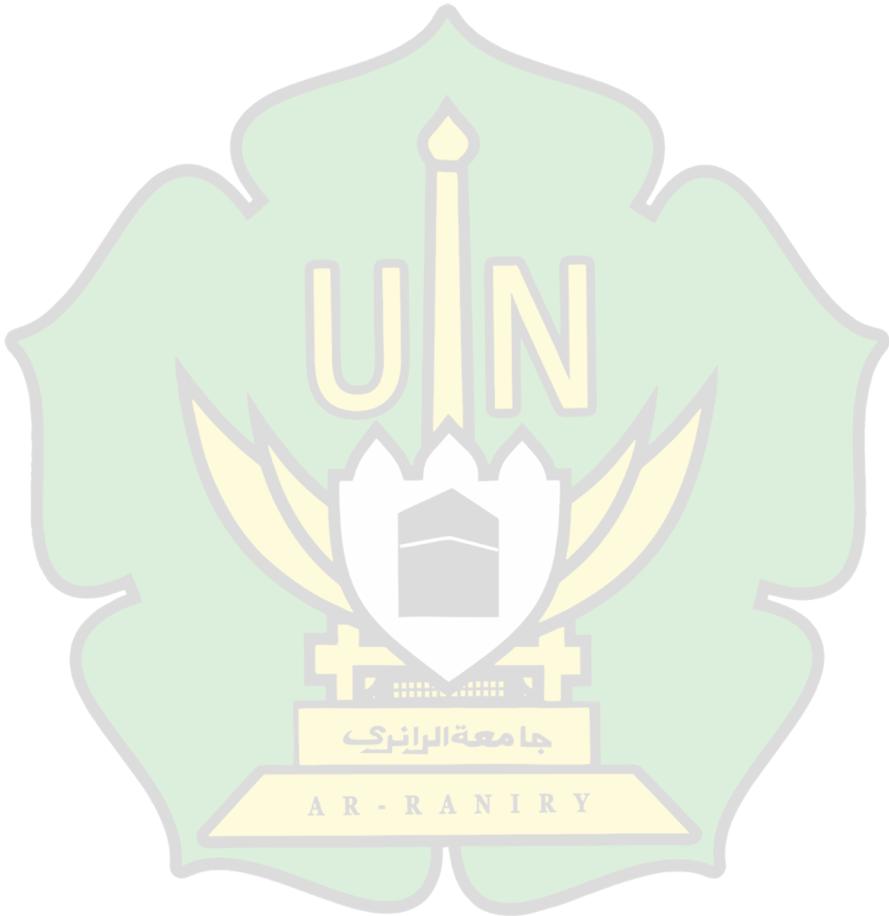
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja Secara Umum.....	19
Tabel 2.2	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	20
Tabel 2.3	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin...21	
Tabel 2.4	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Umur.....	21



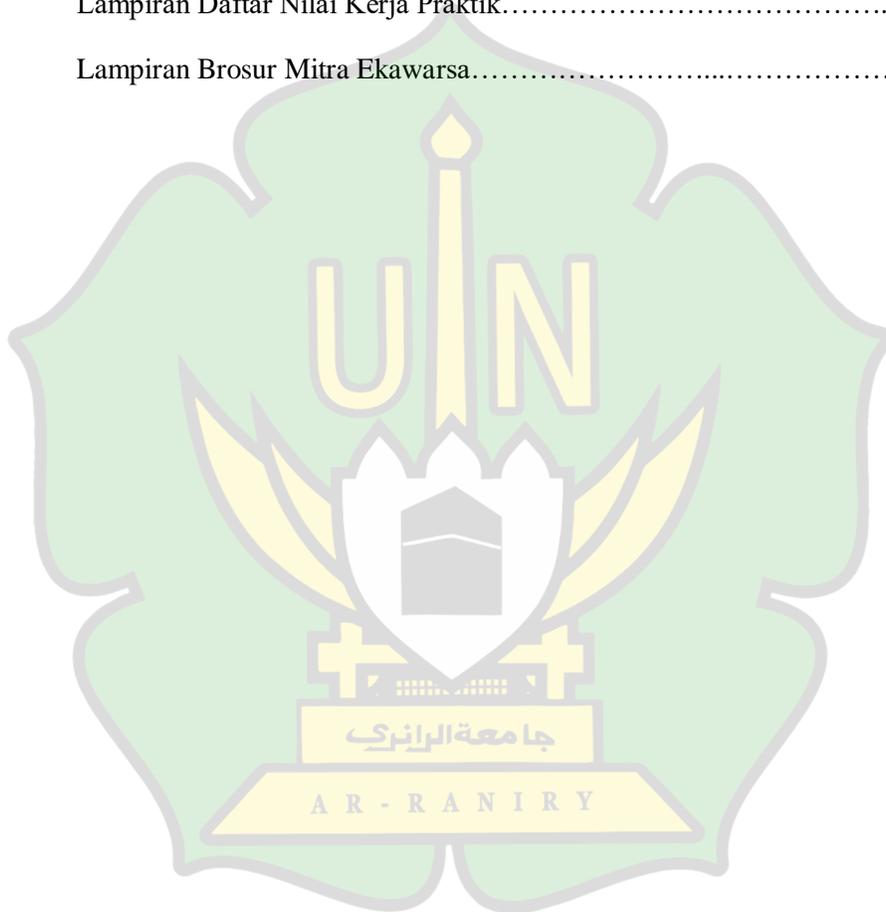
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh.....10



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Surat Keputusan Bimbingan.....	39
Lampiran Lembar Kontrol Bimbingan.....	40
Lampiran Daftar Nilai Kerja Praktik.....	42
Lampiran Brosur Mitra Ekawarsa.....	43



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan industri keuangan yang kegiatan usaha berbasis syariah, mulai dari bank syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, dan koperasi berbasis syariah lainnya. Asuransi Syariah adalah merupakan perusahaan yang menjalankan usahanya dengan prinsip-prinsip perjanjian berdasarkan hukum islam antara perusahaan asuransi atau perusahaan reasuransi dengan pihak nasabah, dalam menerima amanah dalam mengelola dana peserta melalui kegiatan investasi yang di jalankan sesuai dengan syariah.

Salah satu asuransi syariah yang ada di Indonesia adalah PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera yang merupakan sebuah asuransi jiwa syariah yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah. PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera memiliki cabang lain di daerah provinsi Sumatra Utara dan Aceh, salah satu cabangnya yaitu PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera cabang Banda Aceh yang terletak di Kuta Alam. Dalam meningkatkan kegiatan usahanya di bidang pemasaran produk asuransi syariah bumiputera cabang Banda Aceh memberikan berbagai macam produk diantaranya yaitu produk Mitra Mabruh Plus, Mitra Iqra Plus, AJSB Assalam Famili dan Ekawarsa . produk- produk yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera menggunakan akad mudharabah, akad *tabarru`* dan akad *wakalah bil ujah* kecuali pada produk Ekawarsa yang hanya meguakan akad *tabarru`* dan akad *wakalah bil hujrah*.

Adapun. produk Mitra Mabru Plus diperuntukkan khusus perorangan dan tidak untuk keluarga,. produk Mitra Iqra diperuntukkan khusus keluarga yang mempunyai anak kecil dari umur 1 tahun sampai dengan 17 tahun. dan produk AJSB Assalam Family di peruntukkan khusus buat keluarga, sedangkan produk Ekawarsa tidak di peruntukkan untuk individu maupun keluarga, namun produk ini hanya dikhususkan untuk perkumpulan. Persyaratan untuk pengambilan produk Ekawarsa sangat mudah karena produk tersebut adalah produk kumpulan hanya dengan premi satu juta rupiah atau sebanyak lima puluh orang peserta, dan apabila premi tidak sampai dengan satu juta rupiah atau sudah mencapai lima puluh orang peserta maka produk asuransi Ekawarsa sudah dapat kita ambil.

Adapun produk Ekawarsa dapat diberikan pada lembaga, instansi, perkantoran, sekolah, dan Pekerja bangunan karena produk ekawarsa tersebut tidak dalam jangka panjang minimum 1 minggu dan maksimum 1 tahun. Manfaat dari produk Ekawarsa ini dapat memberikan manfaat perlindungan bagi suatu lembaga sekolah bagi siswa dari hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar dan membebani keuangan baik dari siswa itu sendiri, keluarga ataupun lembaga sekolah dimana siswa tersebut bersekolah. Adapun manfaat lain dari produk Ekawarsa memberikan manfaat bagi siswa selama melakukan aktivitas baik di sekolah, ataupun di luar sekolah sehingga memberikan rasa aman bagi para siswa sehingga para siswa dapat menjalani aktivitas belajar dengan tenang. Sehingga pihak sekolah tidak perlu lagi mengangarkan besarnya biaya untuk mempersiapkan diri dari suatu resiko yang tidak pasti. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pada dasarnya banyak masyarakat

luas yang kurang paham akan asuransi syariah. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pihak asuransi mengenai bergunanya produk asuransi. Maka dari itu penulis ingin memaparkan bagaimana mekanisme pembiayaan asuransi dalam produk Ekawarsa.

Salah satu lembaga yang menggunakan produk Ekawarsa pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengambil sebuah produk mitra Ekawarsa kepada pihak PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera untuk para kontingen pekan ilmiah, olahraga seni dan riset mahasiswa ( pionir ) yang akan diberangkatkan ke UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019 dengan mengambil produk Ekawarsa tersebut sehingga memberikan manfaat bagi para kontingen selama melakukan aktivitas dan memberikan rasa aman bagi para kontingen dalam melakukan aktivitas perlombaan sehingga pihak kampus tidak perlu lagi mempersiapkan biaya untuk suatu resiko yang akan terjadi dengan para kontingen nya yang tidak pasti karena apabila terjadi suatu resiko yang tidak pasti pada waktu kontrak dengan pihak asuransi maka PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera akan membayar biaya kepada para kontingen yang terkena suatu risiko.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Kerja Praktik (LKP) dengan judul **“Mekanisme Produk Ekawarsa Pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh”**.

## **1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik**

Adapun tujuan penulisan laporan dari hasil pelaksanaan kerja praktik ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme produk Ekawarsa pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui manfaat dari produk Ekawarsa.

### **1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik**

Adapun kegunaan laporan kerja praktik adalah sebagai berikut:

1. **Khazanah Ilmu Pengetahuan**

Kegunaan Kerja Praktik bagi khazanah ilmu pengetahuan atau dalam lingkungan kampus yaitu agar hasil Laporan Kerja Praktik ini dapat menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa D-III Perbankan syariah untuk mengetahui bagaimana mekanisme pembiayaan produk Ekawarsa pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh.

2. **Bagi Masyarakat**

Dengan adanya Laporan Kerja Praktik ini di harapkan dapat memberikan informasi positif dan manfaat bagi masyarakat baik dalam bentuk teori maupun praktik tentang mekanisme pembiayaan pada produk Ekawarsa syariah pada asuransi jiwa syariah bumiputera cabang banda aceh dan investasi buat naik haji dengan menggunakan akad mudharabah.

3. **Bagi Instansi Tempat Kerja Praktik**

Kegunaan laporan kerja praktik bagi instansi yaitu untuk membantu para staf atau karyawan khususnya di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh dimana penulis melakukan Job Training dan juga sebagai

tolak ukur bagi pihak perusahaan dalam membantu dan memberikan pertimbangan cara pemasaran asuransi syariah untuk di tawarkan kepada masyarakat.

#### 4. Penulis

Dengan adanya Laporan Kerja Praktik ini. Penulis mendapatkan gambaran mengenai penerapan dalam arti dunia kerja yang sesungguhnya. terutama yang berkaitan dengan mekanisme pemasaran di dunia asuransi, serta memberikan wawasan dan pengalaman yang luas bagi penulis dalam melihat perbedaan yang terjadi di antara dunia kerja yang sesungguhnya dengan berbagai teori yang sudah de pelajari selama ini.

#### **1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik**

Dalam penulisan Laporan Kerja Praktik ini penulis membagi menjadi mnejadi 4 (empat) bab untuk memudahkan penulisan Laporan Kerja Praktik. Maka disusun sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik agar penulisan Laporan Kerja Praktik terarah dan berkaitan satu sama lain. Bab 1 (satu) merupakan bab berisi tentang pendahuluan meliputi latar belakang ,tujuan laporan kerja praktik, kegunaan laporan kerja praktik, dan sistematika penulisan laporan kerja praktik.

Bab 2 (dua) berisi tentang tinjauan lokasi kerja praktik membahas tentang sejarah singkat PT. AJSB Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh, struktur Organisasi PT. AJSB Syariah Bumiputera cabang Banda Aceh, Kegiatan Usaha PT. AJSB Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh dan terakhir keadaan personalia PT. AJSB Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh.

Bab 3 (tiga) berisi tentang hasil kegiatan Kerja Praktik membahas gambaran mengenai kegiatan Kerja Praktik, yang meliputi bagian Pemasaran. Kemudian membahas tentang bidang Kerja Praktik yang meliputi ketentuan produk Ekawarsa pada PT. AJSB Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh kemudian Prosedur Produk Ekawarsa pada PT. AJSB Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh kemudian memaparkan teori yang berkaitan dengan Kerja Praktik yang meliputi Pengertian Produk Ekawarsa, Dasar hukum Produk Ekawarsa ,kemudian menjelaskan tentang evaluasi Kerja Praktik

Bab 4 (empat) yaitu penutup berisi kesimpulan dari semua pembahasan dan saran dari mekanisme dan Pengaplikasian PT. AJSB Syariah Bumi Putera Cabang Banda Aceh. Bagian akhir yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran, Sk bimbingan, lembar kontrol bimbingan, struktur organisasi, surat keterangan kerja praktik, lembaran nilai kerja praktik, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB II**

### **TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK**

#### **2.1 Sejarah Singkat PT. AJSB Syariah Bumiputera**

AJB Bumiputera 1912 adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia. Didirikan 103 tahun yang lalu untuk memenuhi kebutuhan spesifik masyarakat Indonesia, AJB Bumiputera 1912 telah berkembang untuk mengikuti perubahan kebutuhan masyarakat. Pendekatan modern, produk yang beragam, serta teknologi mutakhir yang ditawarkan didukung oleh nilai-nilai tradisional yang melandasi pendirian AJB Bumiputera 1912.

AJB Bumiputera 1912 telah merintis industri asuransi jiwa di Indonesia dan hingga saat ini tetap menjadi perusahaan asuransi jiwa nasional terbesar di Indonesia. AJB Bumiputera 1912 adalah perusahaan asuransi mutual, dimiliki oleh pemegang polis Indonesia, dioperasikan untuk kepentingan pemegang polis Indonesia, dan dibangun berdasarkan tiga pilar 'mutualisme', 'idealisme' dan 'profesionalisme'. AJB Bumiputera 1912 menyadari pentingnya hubungan personal antara nasabah dan penasehat finansial mereka, serta menyediakan akses yang mudah untuk mendapatkan solusi khusus untuk memenuhi semua kebutuhan asuransi nasabah. aAJB Bumiputera 1912 dimiliki oleh masyarakat Indonesia dari berbagai latar belakang dan kelompok umur, serta menyediakan berbagai produk dan layanan yang setara dengan produk asuransi terbaik dunia, namun tetap menjaga keuntungannya di Indonesia bagi para pemegang polisnya. ([www.ajb.bumiputera.com](http://www.ajb.bumiputera.com))

PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera bermula dari Unit Usaha Syariah (UUS) Asuransi Jiwa bersama Bumiputera 1912 yang mulai

dibentuk pada tahun 2002. Sejalan dengan pertumbuhan bisnis dan berguna meningkatkan layanan kepada masyarakat. UUS AJSB Bumiputera 1912 menjadi entitas bisnis yang berdiri sendiri sebagai PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera. PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera resmi beroperasi (spin off) pada tanggal 5 September 2016 setelah mendapatkan izin usaha di bidang Asuransi Jiwa dengan prinsip syariah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan nomor KEP74/D.05/2016.

Berdirinya PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera tidak terlepas dari strategi untuk mengakselerasi usaha memperluas pangsa pasar asuransi jiwa syariah dan memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat Indonesia. PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera lahir sebagai perusahaan asuransi jiwa dengan jaringan yang cukup luas dengan 50 Kantor Pemasaran Syariah (kps) di 39 kota dan didukung oleh lebih dari 3.000 tenaga pemasaran asuransi syariah yang berpengalaman.

Dengan mewarisi tradisi panjang sebuah perusahaan asuransi serta pengalaman lebih dari 105 tahun. PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera memiliki kekuatan berkompetisi di tengah dinamika pasar, asuransi jiwa syariah yang terus tumbuh dari waktu ke waktu.

### **2.1.1 Visi Dan Misi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh**

Visi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh menjadi perusahaan asuransi jiwa syariah berkualitas kelas dunia (World Class Business) berbasis Syariah Framework Governance (SFG) dan Good Corporate Governance (GCG).

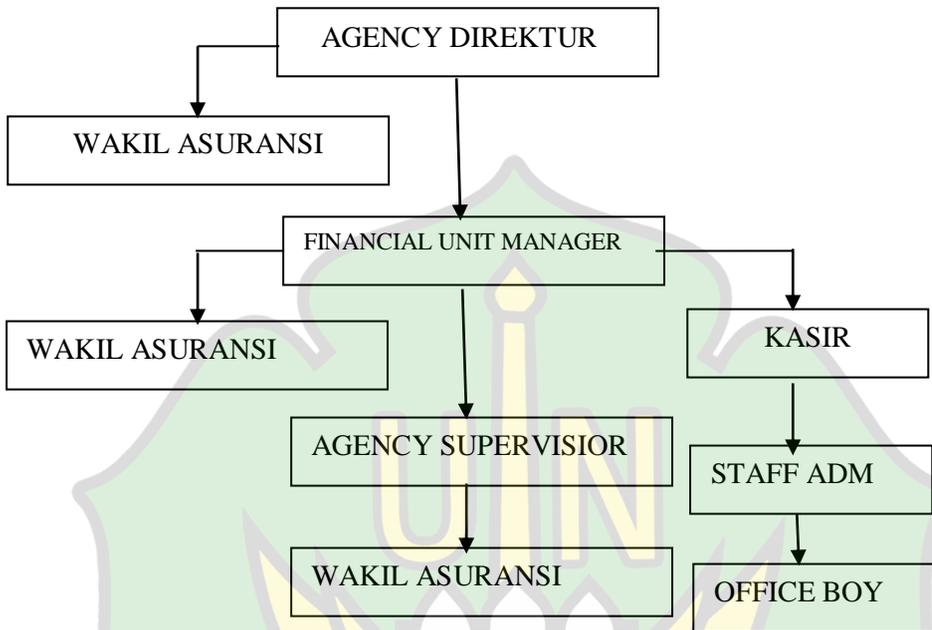
Misi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh yaitu menyediakan produk Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera berdasarkan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dan menyediakan pelayanan yang unggul terhadap pelanggan internal dan pelanggan eksternal melalui program kualitas kehidupan kerja guna meningkatkan moral, produktivitas, potensi sumber daya insani dan mencapai profitabilitas.

## **2.2 Struktur Organisasi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera**

Struktur organisasi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Syariah Cabang Banda Aceh pada umumnya terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu dinas dalam dan dinas luar. Dibuatnya dua bagian pekerjaan dengan maksud agar semua jenis pekerjaan di ambil alih oleh masing-masing karyawan yang handal dan lebih terfokus pada pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

Seperti halnya dinas dalam yang hanya terfokus pada kegiatan di dalam internal kantor saja dan dinas luar hanya pada penanganan nasabah di lapangan ataupun hal-hal yang menyangkut tentang segala urusan di luar internal kantor. Berikut adalah Struktur Organisasi Kantor Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh.

A R - R A N I R Y



Sumber: ( Kantor PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Syariah Cabang Banda Aceh, 2019.

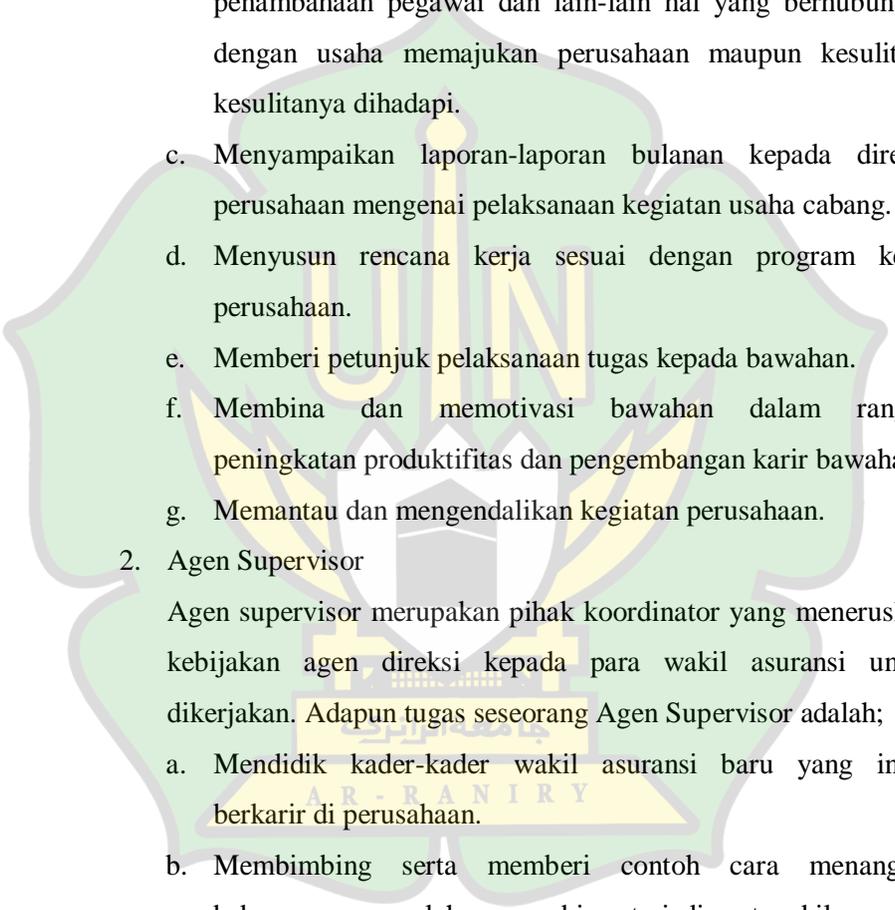
**gambar 2.1**  
**Struktur Organisasi PT. Asuransi Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh**

### 2.2.1 Dinas Luar

Dinas luar langsung dipimpin oleh Agen direktur yang langsung membawahi beberapa bagian dalam lingkup dinas luar sebagaimana telah ditampilkan pada gambar 2.1.

1. Agen Direktur

Adapun tugas agen direktur adalah sebagai berikut:

- 
- a. Memimpin pelaksanaan pekerjaan cabang sebagaimana digariskan direksi perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.
  - b. Mengajukan usul kepada direksi mengenai keperluan penambahan pegawai dan lain-lain hal yang berhubungan dengan usaha memajukan perusahaan maupun kesulitan-kesulitannya dihadapi.
  - c. Menyampaikan laporan-laporan bulanan kepada direksi perusahaan mengenai pelaksanaan kegiatan usaha cabang.
  - d. Menyusun rencana kerja sesuai dengan program kerja perusahaan.
  - e. Memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan.
  - f. Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka peningkatan produktifitas dan pengembangan karir bawahan.
  - g. Memantau dan mengendalikan kegiatan perusahaan.
2. Agen Supervisor
- Agen supervisor merupakan pihak koordinator yang meneruskan kebijakan agen direksi kepada para wakil asuransi untuk dikerjakan. Adapun tugas seseorang Agen Supervisor adalah;
- a. Mendidik kader-kader wakil asuransi baru yang ingin berkarir di perusahaan.
  - b. Membimbing serta memberi contoh cara menangani beberapa permasalahan yang biasa terjadi saat wakil asuransi turun kelapangan mencari calon-calon nasabah baru.

- c. Mengadakan *briefing* dengan wakil asuransi setiap hari kerja untuk memberikan *planning* kerja serta mengorganisir para wakil asuransi secara langsung.
  - d. Mengatur calon prospek dan memberikan wawasan baru kepada wakil asuransi tentang bagaimana membedakan calon prospek yang potensial dan bukan potensial.
  - e. Membuat laporan pada setiap minggu, bulan, dan tahunan untuk dilaporkan pada kepala cabang.
  - f. Memenuhi target pencapaian yang diberikan perusahaan bersama dengan para wakil asuransi bimbingannya.
3. Wakil Asuransi

Wakil Asuransi merupakan perantara dari perusahaan untuk memasarkan produk dan merupakan pihak yang langsung terjun di tengah masyarakat dengan mengatasnamakan perusahaan. Adapun tugas dari seorang wakil asuransi adalah sebagai berikut;

- a. Hadir pada setiap hari kerja mulai Senin sampai Jum'at.
- b. Mendengarkan arahan dan program kerja yang di sampaikan Agen Supervisor kepada wakil asuransi pada setiap hari kerja.
- c. Menyampaikan segala permasalahan yang terdapat di lapangan pada saat *briefing* pagi bersama Supervisor.
- d. Melaporkan seluruh agenda yang telah di kerjakan dari pagi sampai sore hari kepada agen supervisor.

### 2.2.2 Dinas Dalam

Dinas dalam langsung di pimpin kepala *Financial Unit Manager* (F.U.M) yang juga membawahi beberapa bagian kepegawaian di dalam kantor tersebut.

1. *Financial Unit Manager* (F.U.M) , adapun tugas F.U.M adalah sebagai berikut:
  - a. Mengawasi pembuatan kwintansi Premi Lanjutan Tahun Pertama (PLTP). Dan Premi Lanjutan (PL) melalui aplikasi daftar Setoran Premi (SP) dan Bumiputera *In Line* (BIL).
  - b. Mengawasi distribusi kwintansi premi lanjutan tahun pertama ( PLTP) dan premi lanjutan (PL) kepala agen debit melalui PP-17 (kode permintaan kwintansi).
  - c. Pembuatan surat konfirmasi kepada anggota tertentu, jatuh tempo, habis kontrak dan tahapan / Dana Kelangsungan Belajar (DKB).
  - d. Mengawasi tertib pengambilan kwintansi premi yang salah *lapse* dan rusak ke Departemen Portofolio.
  - e. Mengawasi laporan penggunaan blangko Premi Lanjutan Tahun Pertama (PLTP) dan premi lanjutan (PL) ke Departemen Portofolio.
  - f. Mengawasi laporan penggunaan blangko premi lanjutan pertama (PLTP) dan Premi Lanjutan (PL) ke Departemen Portofolio.
  - g. Entry Surat Permintaan Asuransi Pindah (SPAP).
2. Kasir, membantu kepala unit administrasi dan keuangan untuk melaksanakan program kerja kantor cabang khususnya bidang

administrasi dan keuangan, adapun rincian tugas seorang kasir adalah sebagai berikut:

- a. Menerima dan membayar setiap transaksi keuangan yang telah disetujui atau di *faltering* oleh pejabat yang berwenang.
  - b. Menyelesaikan urusan perbankan meliputi setoran dan pengembalian uang, listrik, telepon, dan air minum.
  - c. Menerima premi dari agen debit.
  - d. Menyiapkan data gaji pegawai.
  - e. Mengirimkan laporan Lembaran Buku Kas (LBK) integrasi mingguan ke kantor wilayah.
  - f. Membuat posisi kas harian dan bulanan.
3. Bagian Adm dan Umum, membantu kepala unit untuk administrasi dan keuangan untuk melaksanakan program kerja kantor cabang khususnya bidang kesekretariatan dan Sumber Daya Manusia (SDM), pelayanan pemegang polis dan mitra kerja. Adapun rincian kerja bagian dari staf adm dan umum sebagai berikut :
- a. Administrasi sumber daya manusia (SDM).
  - b. Pelayanan pemegang polis dan mitra kerja.
  - c. Administrasi dan Kesekretariatan.
  - d. Melapor aktivitas harian atau bulanan ke kantor wilayah dan mencatat laporan aktivitas harian dari kantor wilayah.
  - e. Meneruskan surat masuk kepada kepala cabang / kepala administrasi dan keuangan.
  - f. Surat menyurat sesuai tugasnya.

4. *Office Boy*, bertugas dalam membantu Agen Direktur dan F.U.M untuk menjalankan fungsi kebersihan kantor serta perintah lainnya. Adapun rincian kerja *Office Boy* adalah sebagai berikut:
  - a. Masuk kantor paling telat jam 7:15 WIB.
  - b. Membuka dan menutup kantor.
  - c. Membersihkan dan merapikan ruangan kerja, ruangan rapat, ruang tamu, dapur dan kamar mandi.
  - d. Membantu kelancaran tugas pegawai.
  - e. Menyiapkan minum karyawan dan tamu kantor.
  - f. Membantu karyawan dalam fotokopi dan jilid.
  - g. Membantu perlengkapan dan logistik (Surat Keputusan Direksi).

### **2.3 Kegiatan Usaha PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh**

PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Syariah Cabang Banda Aceh dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang mendukung berkembangnya sebuah perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dan memberikan pelayanan terbaik kepada setiap nasabah agar selalu *loyal* dengan perusahaan. Begitupula dengan Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah, meliputi kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, guna bisa bertahan di tengah persaingan peransurashian dan mampu menarik calon nasabah melalui produk-produk yang berkualitas, yang memberi kemudahan serta layanan yang mendukung.

### 2.3.1 Penghimpun Dana

Perusahaan asuransi syariah dalam melakukan penghimpunan dana tidak berposisi sebagai penangung akan tetapi sebagai pemegang amanah dalam rangka mengelola atau menginvestasikan dana yang terhimpun dari nasabah.

Adapun kegiatan penghimpun dana adalah sebagai berikut:

1. AJSB Assalam Family

AJSB Assalam Family merupakan program asuransi jiwa yang didesain khusus untuk keluarga Indonesia di mana satu polis sudah cukup untuk memberikan perlindungan (santunan) bagi seluruh anggota keluarga dengan pilihan plan asuransi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan (Brosur Produk Assalam Family AJSB, 2019).

2. Mitra Iqra Plus

Mitra Iqra Plus dirancang khusus untuk menjadi mitra belajar bagi anak, melalui program ini buah hati anda tidak saja secara teratur menerima dana pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Lebih dari itu anda juga mendapatkan kesempatan memperoleh hasil investasi dan pengembangan dana kontribusi yang anda bayar melalui sistem bagi hasil (*mudharabah*) (Brosur Produk Mitra Iqra Plus, 2019).

3. Mitra Mabru Plus

Mitra Mabru Plus adalah produk asuransi jiwa syariah yang dirancang untuk membantu pengelola dana guna membiayai perjalanan ibadah haji. Produk ini merupakan gabungan antara

unsur tabungan dan *mudharabah* (bagi hasil) jika peserta meninggal dunia (Brosur Produk Mitra Mabrus Plus, 2019).

#### 4. Mitra Ekawarsa

Mitra Ekawarsa adalah produk asuransi jiwa kumpulan dengan unsur tolong menolong yang dirancang untuk menanggulangi risiko financial akibat musibah kecelakaan dan resiko meninggal dunia (Brosur Ekawarsa, 2019).

### 2.3.2 Penyaluran Dana

Penyaluran dana PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera adalah dalam bentuk klaim. Klaim merupakan aplikasi oleh peserta untuk memperoleh pertanggungan atas kerugiannya yang tersedia berdasarkan perjanjian. Dalam hal ini peserta dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian tersebut.

#### 1. Pinjaman Polis

Pinjaman Polis adalah pinjaman uang yang diberikan kepada pemegang polis dengan jaminan polis perorangan yang telah mempunyai nilai tunai dan polis dalam keadaan masih berlaku.

#### 2. Klaim

Klaim adalah aplikasi oleh peserta untuk memperoleh pertanggungan atas kerugiannya yang tersedia berdasarkan perjanjian. Klaim adalah proses yang mana peserta dapat memperoleh hak – hak berdasarkan perjanjian tersebut. Semua usaha yang diberikan untuk menjamin hak – hak tersebut dihormati sepenuhnya sebagaimana yang seharusnya.

Klaim asuransi adalah sebuah permintaan resmi yang diajukan oleh nasabah kepada perusahaan asuransi, untuk meminta

pembayaran berdasarkan ketentuan perjanjian. Klaim asuransi yang diajukan akan ditinjau oleh perusahaan untuk validitasnya dan kemudian yang dibayarkan kepada nasabah setelah disetujui.

Klaim terbagi dalam beberapa macam, yaitu:

1. Klaim Meninggal Dunia

Klaim meninggal dunia dapat terjadi pada saat nasabah pemegang polis meninggal dunia, dan ahli waris dapat mengajukan klaim kepada perusahaan dengan mengikuti ketentuan dan syarat – syarat dari perusahaan.

2. Klaim Penebusan

Klaim penebusan dapat terjadi pada saat nasabah telah memiliki nilai tunai dan ingin mengakhiri kontrak kemitraan.

3. Klaim Habis Kontrak

Klaim habis kontrak timbul pada saat jangka waktu perjanjian asuransi telah berakhir, sedangkan polisnya dalam keadaan aktif dan nasabah selalu melakukan pembayaran premi secara teratur dari awal perjanjian.

4. Klaim Kecelakaan.

5. Timbul akibat peserta mendapat kecelakaan dan polisnya masih aktif.

6. Klaim (asuransi rawat inap dan pembedahan) + rawat jalan.

7. Timbul akibat peserta penderita suatu penyakit dan perlu diopname atau cukup dengan rawat jalan saja.

## 2.4 Keadaan Personalia PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh

Keadaan personalia adalah keadaan yang menggambarkan sistem kerja atau jumlah karyawan yang terdapat di dalam sebuah lembaga atau perusahaan dan juga bidang-bidang yang terdapat pada lembaga atau perusahaan tersebut. Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera kantor pemasaran cabang Banda Aceh mempunyai keadaan personalia yang baik di mana setiap masing-masing bagiannya memahami tugas-tugas dan peran yang harus mereka lakukan sehingga terorganisir dengan baik.

Pada pembahasan ini, penulis akan menyajikan keadaan personalia pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh berdasarkan beberapa kategori, diantaranya posisi kerja, pendidikan terakhir, jenis kelamin dan umur karyawan.

### 2.4.1 Karakteristik Karyawan berdasarkan Posisi Kerja Secara Umum

Tabel 2.1

#### Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja Secara Umum

Posisi Kerja	Jumlah (Orang)
Agen Direktur	2
Finansial Unit Manager	1
Agen Supervisor	4
Wakil Asuransi	44
Kasir	1
Staf ADM	1
Office Boy	1
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>

Sumber : (Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Cabang Banda Aceh, 2019).

Berdasarkan tabel 2.1 diatas, tampak bahwa posisi kerja yang dominan adalah sebagai wakil asuransi, yaitu sebanyak 44 orang atau 81,48% karena wakil asuransi berperan penting, seperti meyakinkan masyarakat agar mau menjadi nasabah dan membeli produk asuransi tersebut.

#### **2.4.2 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

**Tabel 2.2**

##### **Karakteristik Karyawa Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
S2	0
S1	28
D3	15
D2	7
SMA	4
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>

Sumber : (Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Cabang Banda Aceh, 2019).

Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa pendidikan terakhir karyawan mempunyai jenjang pendidikan yang berbeda-beda, mulai dari SMA, Diploma, Sarjana. Pendidikan terakhir karyawan yang dominan adalah sebagai sarjana, yaitu sebanyak 28 orang sarjana atau 51,85%.

### 2.4.3 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 2.3**

#### **Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
Laki – laki	28
Perempuan	26
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>

Sumber : (Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Cabang Banda Aceh, 2019).

Berdasarkan tabel 2.3 di atas menunjukkan bahwa laki-laki 28 orang dan perempuan 26 orang. Jadi karyawan AJSB Bumiputera lebih dominan laki-laki 28 orang atau 51,85%.

### 2.4.4 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Umur

**Tabel 2.4**

#### **Karakteristik Karyawan Berdasarkan Umur**

<b>Umur</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>
>20 tahun	25
>30 tahun	29
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>

Sumber : (Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Cabang Banda Aceh, 2019).

Berdasarkan tabel 2.4 diatas menunjukkan bahwa karyawan AJSB Bumiputera dari segi umur 30 tahun ke atas berjumlah 29 orang atau 50,70%.

## **BAB III**

### **KEGIATAN KERJA PRAKTIK**

#### **3.1 Kegiatan Kerja Praktik**

Kegiatan Kerja Praktik di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh, yang berlangsung selama 30 hari kerja terhitung 25 Februari 2019 sampai dengan tanggal 9 April 2019. Kegiatan kerja praktik ini dilaksanakan setiap hari kerja yaitu mulai hari Senin sampai hari Jum'at, dan berlangsung mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB. Dalam pelaksanaan penulis di tempatkan pada bagian *marketing*. Hal ini bertujuan untuk membantu karyawan, selain itu juga bermanfaat untuk menambah wawasan penulis mengenai kegiatan asuransi. Banyak kegiatan yang penulis lakukan selama melaksanakan kegiatan kerja praktik di antaranya sebagai berikut:

- a. Mengikuti *briefing* pagi setiap hari kerja.
- b. Mempelajari produk-produk yang dimiliki oleh Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera.
- c. Melakukan prospek atau pengenalan produk kepada calon nasabah.
- d. Mendapatkan data awal dari calon prospek.
- e. Mendatangi kembali nasabah yang telah di jumpai.
- f. Mengisi data permohonan nasabah.
- g. Mengambil uang dari nasabah.
- h. Menyetor uang hasil penagihan nasabah ke kasir.

### **3.2 Bidang Kerja Praktik**

Kegiatan kerja praktik pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Syariah Cabang Banda Aceh, penulis selalu melakukan kegiatan di bidang *marketing*. Penulis sering melakukan pemasaran kepada masyarakat dan memperkenalkan produk yang telah penulis pelajari di perusahaan. Dari hasil pengamatan penulis, banyak masyarakat yang masih belum mengerti bagaimana caranya memulai berasuransi dan membeli asuransi yang sesuai dengan kebutuhannya dan mereka juga belum mengerti produk yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera, salah satunya produk Ekawarsa yang dimana produk tersebut merupakan produk asuransi jiwa kumpulan syariah dengan unsur tolong menolong antara peserta asuransi dalam menanggulangi risiko finansial akibat musibah kecelakaan dan musibah kematian. Maka disinilah peluang *marketing* untuk memasarkan produk-produk yang ada pada perusahaan agar bisa dipergunakan dan dipahami oleh semua masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

#### **3.2.1 Produk Ekawarsa pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Syariah Cabang Banda Aceh**

##### **1. Produk**

Produk Ekawarsa merupakan salah satu asuransi jiwa kumpulan syariah dengan unsur tolong menolong antara peserta asuransi dalam menanggulangi risiko finansial akibat kecelakaan dan musibah kematian dengan premi Rp 1.000.000 atau dengan jumlah peserta 50 orang, namun manfaatnya dapat memberikan rasa aman bagi para peserta sehingga para

peserta dapat menjalankan aktivitas belajar dengan tenang. Program manfaat asuransi ini dirancang lebih fleksibel sehingga pihak peserta dapat mengurangi besarnya biaya suatu risiko yang tidak pasti.

## 2. Akad

Akad yang digunakan dalam produk Ekawarsa ada 2 jenis yaitu :

- a. Akad *tabarru'* yaitu akad hibah dalam bentuk pemberian dana dari satu peserta kepada dana *tabarru'* untuk tujuan tolong menolong diantara para peserta.
- b. Akad *wakalah bil ujah* adalah akad antara peserta secara kolektif atau individu dengan perusahaan dengan tujuan komersil yang memberikan kuasa kepada perusahaan sesuai kuasa atau wewenang yang diberikan, dengan imbalan berupa *Ujah*.

### 3.2.2 Manfaat Produk Ekawarsa pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Cabang Banda Aceh

- a. Manfaat asuransi akan diberikan baik kepada anak TK/ SD, SMP/ SMU dan mahasiswa.
- b. Manfaat asuransi akan diberikan kepada orang yang meninggal dunia bukan karena kecelakaan sebesar Rp 2.000.000 kepada anak TK/ SD, SMP/ SMU dan Mahasiswa.
- c. Manfaat asuransi akan diberikan kepada orang yang meninggal dunia karena kecelakaan sebesar Rp 4.000.000 kepada anak TK/ SD, SMP/ SMU dan Mahasiswa.

- d. Manfaat asuransi akan diberikan kepada cacat tetap/ sebagian karena kecelakaan sebesar Rp 2.000.000 kepada anak TK/ SD, SMP/ SMU dan Mahasiswa.
- e. Manfaat asuransi akan diberikan pada biaya perawatan karena kecelakaan (permasa asuransi) sebesar Rp 400.000 kepada anak TK/ SD, SMP/ SMU dan Mahasiswa.

Untuk paket TK/SD, besarnya kontribusi sebesar Rp 10.000.

1. Jika meninggal dunia bukan karena kecelakaan, maka manfaat asuransi yang akan diperoleh adalah berupa santunan kebajikan sebesar Rp 2.000.000.
2. Jika meninggal dunia karena kecelakaan, maka manfaat asuransi yang diperoleh adalah: berupa santunan kebajikan sebesar Rp 4.000.000.
3. Jika cacat tetap /sebagian karena kecelakaan, maka manfaat asuransi yang akan diperoleh adalah: berupa santunan kebajikan maksimal Rp 2.000.000.
4. Biaya perawatan karena kecelakaan (per masa asuransi) maka manfaat asuransi yang akan di peroleh adalah: berupa santunan kebajikan maksimal Rp 400.000.

Untuk paket SMP/SMU, besarnya kontribusi sebesar Rp 12.500.

1. Jika meninggal dunia bukan karena kecelakaan, maka manfaat asuransi yang akan diperoleh adalah: berupa santunan kebajikan sebesar Rp 2.000.000.
2. Jika meninggal dunia karena kecelakaan, maka manfaat asuransi yang diperoleh adalah: berupa santunan kebajikan sebesar Rp 4.000.000.

3. Jika cacat tetap /sebagian karena kecelakaan, maka manfaat asuransi yang akan diperoleh adalah: berupa santunan kebajikan maksimal Rp 2.000.000.
4. Biaya perawatan karena kecelakaan (per masa asuransi) maka manfaat asuransi yang akan di peroleh adalah: berupa santunan kebajikan maksimal Rp 400.000.

Untuk paket Mahasiswa, besarnya kontribusi sebesar Rp 15.000.

1. Jika meninggal dunia bukan karena kecelakaan, maka manfaat asuransi yang akan diperoleh adalah: berupa santunan kebajikan sebesar Rp 2.000.000.
2. Jika meninggal dunia karena kecelakaan, maka manfaat asuransi yang diperoleh adalah: berupa santunan kebajikan sebesar Rp 4.000.000.
3. Jika cacat tetap /sebagian karena kecelakaan, maka manfaat asuransi yang akan diperoleh adalah: berupa santunan kebajikan maksimal Rp 2.000.000.
4. Biaya perawatan karena kecelakaan (per masa asuransi) maka manfaat asuransi yang akan di peroleh adalah: berupa santunan kebajikan maksimal Rp 400.000.

### **3.2.3 Mekanisme Produk Ekawarsa pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Cabang Banda Aceh**

Adapun mekanisme dalam produk Ekawarsa adalah sebagai berikut :

1. Syarat kepersetaan :
  - a. Sehat jasmani dan rohani
  - b. Usia masuk 3 tahun sampai dengan 25 tahun.

c. Membayar kontribusi.

## 2. Mekanisme pengajuan Klaim

### A. Klaim Meningal Dunia

- a. Surat pengajuan klaim dari pemegang polis.
- b. Formulir pengajuan klaim dari penerima manfaat.
- c. Fotokopi polis & kartu peserta.
- d. Fotokopi identitas diri peserta dan penerima manfaat yang masih berlaku.
- e. Surat keterangan Kematian yang dikeluarkan oleh instansi berwenang.
- f. Surat Keterangan/Berita Acara Kecelakaan dari kepolisian dan surat keterangan dari dokter/Rumah Sakit mengenai kecelakaan yang mengakibatkan peserta meninggal dunia.
- g. Fotokopi buku rekening tabungan penerima manfaat/peserta.

### B. Klaim Cacat Tetap Total Dan Cacat Sebagian Akibat Kecelakaan

- a. Surat Pengajuan Klaim dari peserta.
- b. Formulir Pengajuan Klaim dari Peserta.
- c. Fotokopi Polis & Kartu Peserta.
- d. Fotokopi Identitas diri Peserta.
- e. Surat Keterangan dari dokter/Rumah Sakit mengenai cacat tetap total/cacat tetap sebagian yang diderita peserta

dilengkapi rekam medis, dengan mengisi surat keterangan medis oleh dokter yang merawat.

f. Surat keterangan dari kepolisian, jika timbulnya cacat tetap total/cacat tetap sebagian tersebut akibat kecelakaan.

g. Fotokopi buku rekening tabungan penerima manfaat/peserta.

### C. Klaim Perawatan/Pengobatan

a. Surat Pengajuan Klaim dari Pemegang Polis.

b. Formulir Pengajuan Klaim dari peserta.

c. Fotokopi Identitas diri peserta.

d. Surat Keterangan Peserta dirawat oleh dokter/rumah sakit.

e. Surat Keterangan dari kepolisian, jika timbulnya perawatan/pengobatan tersebut akibat kecelakaan.

f. Kuitansi biaya perawatan/Pengobatan dari dokter/rumah sakit.

g. Fotokopi buku rekening tabungan penerima Manfaat/Peserta.

### 3. Pengecualian

Produk ini memiliki ketentuan pengecualian yang membebaskan dari kewajiban membayar santunan asuransi, jika peserta mengalami risiko meninggal dunia sebagai akibat dari salah satu sebab di bawah ini:

- a. Bunuh diri atau dihukum mati oleh pengadilan yang berwenang yang telah memiliki ketetapan hukum yang mengikat.
- b. Sebagaimana akibat perbuatan kejahatan secara yang dilakukan oleh penerima manfaat dengan atau tanpa bantuan pihak lain yang berkepentingan dalam asuransi.
- c. Pengaruh narkoba, minuman keras/alcohol dan zat kimia adiktif lainnya sebagai akibat gaya hidup peserta yang menyimpang.
- d. *Human Immune-Deficiency Virus (HIV)* atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)* yang timbul karena penyimpangan perilaku peserta.
- e. Perang, Latihan Perang, Perang saudara dan revolusi.
- f. Bencana alam, seperti gempa bumi, letusan gunung berapi, banjir, dan angin topan.

### **3.3 Teori Yang Berkaitan**

#### **3.3.1 Pengertian Asuransi Syariah**

Kata asuransi berasal dari bahasa Belanda *asurantie*, dan dalam bahasa hukum Belanda dipakai kata *verzekering* sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *insurance*, kata tersebut kemudian disalin dalam bahasa Inggris disebut *insurance*, kata tersebut kemudian disalin dalam bahasa Indonesia dengan kata ‘pertanggungan’. Dari istilah *asurantie* kemudian timbul istilah *assurandeur* bagi penanggung dan *geassureerde* bagi tertanggung (ismanto, 2009: 20).

Dalam menerjemahkan istilah asuransi ke dalam konteks asuransi islam terdapat istilah, antara lain takaful dan ta’min. istilah tersebut pada

dasarnya tidak berbeda satu sama lain yang mengandung makna pertanggung jawaban atau saling menanggung namun dalam prakteknya istilah yang paling populer digunakan sebagai istilah lain dari asuransi dan juga paling banyak digunakan di beberapa Negara termasuk Indonesia adalah istilah takaful

Istilah takaful dalam bahasa Arab berasal dari kata kata dasar *kafala-yakfulu-takafala-yatakafalu-takaful* yang berarti saling menanggung atau menanggung bersama. Kata takaful tidak dijumpai dalam Al-Qur'an, namun demikian ada sejumlah kata yang seakar dengan kata takaful, seperti misalnya dalam QS. Thaha (20): 40" *...hal adullkum ala man yakfuluhu....*" Yang artinya" *...bolehkan saya menunjukkan kepadamu orang yang akan memeliharanya (menanggungnya)?..*"

### **3.3.2 Landasan Hukum Asuransi Syariah**

Landasan asuransi syariah adalah sumber dari pengambilan hukum praktik asuransi syariah, karena sejak awal asuransi syariah dimaknai sebagai wujud dari pertanggung jawaban yang didasarkan pada nilai-nilai yang ada dalam sejarah ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan Sunah Rasul.

Kebanyakan ulama memakai metodologi konvensional dalam mencari landasan syariah dari suatu pokok masalah yaitu lembaga syariah. Landasan yang digunakan dalam memberi nilai legalisasi dalam praktik bisnis asuransi adalah al-Qur'an, sunah nabi, praktik sahabat dan jamaah'.

#### **1. Al-Qur'an**

Al-Qur'an tidak menyebutkan secara ayat yang menjelaskan tentang praktik asuransi seperti yang ada pada saat ini. Hal ini terindikasi

dengan munculnya istilah asuransi atau *takaful* secara nyata dalam Al-Qur'an. Walaupun begitu Al-Qur'an masih mengakomodir ayat – ayat yang mempunyai muatan nilai-nilai dasar yang ada dalam praktik asuransi, seperti nilai dasar tolong menolong, kerja sama, atau semangat untuk melakukan proteksi terhadap peristiwa kerugian di masa mendatang.

Nilai-nilai ini terlihat dalam praktik kerelaan anggota perusahaan asuransi untuk menyisihkan dananya agar digunakan sebagai dana sosial (*tabaruu'*), perusahaan asuransi difungsikan untuk perantara atau menolong salah satu anggota (nasabah) yang sedang mengalami musibah. Sesuai dengan Firman Allah SWT, Surah Al-Baqarah : 185

﴿يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ﴾ (البقر: 185)

Artinya : “...Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu...”

Ayat di atas, Allah menjelaskan bahwa kemudahan adalah sesuatu yang dikehendaki oleh-Nya, maka dari itu manusia dituntut untuk setiap langkah kehidupannya selalu dalam kemudahan dan tidak mempersulit diri sendiri. Dalam konteks asuransi, ayat tersebut menjelaskan bahwa dengan adanya lembaga asuransi seseorang untuk dapat memudahkan serta menyiapkan dan merencanakan kehidupannya di masa mendatang dan adapat melindungi ekonomi dari sebuah kerugian yang tidak disengaja.

## 2. Sunah Nabi

Bisnis asuransi yang perlu diperhatikan sejak awal adalah niat seseorang yang ikut serta di dalamnya. Seseorang yang menjadi anggota perkumpulan asuransi harus meluruskan niatnya dengan memberikan

motivasi pada dirinya, bahwa dia hanya berasuransi untuk saling tolong menolong antara sesama anggota asuransi dengan didasari mencari keridhaan Allah SWT.

Sesuai hadist Nabi Muhammad SAW

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ قَالَ : مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبِ الدُّنْيَانَفَسَ  
اللَّهُ عَنْهُ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ مِنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي  
الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ (رواه مسلم)

Artinya : “Diriwayatkan oleh Abu Hurairah, Nabi Muhammad SAW bersabda, : Barang siapa yang menghilangkan kesulitan duniawinya seorang mukmin, maka Allah akan menghilangkan kesulitannya pada hari kiamat. Barang siapa yang mempermudah kesuitan seseorang, maka Allah mempermudah urusannya di dunia dan akhirat.” (HR. Muslim).

Hadis tersebut tersirat adanya anjuran untuk saing membantu antara sesama manusia dengan menghilangkan kesulitan seseorang atau dengan mempermudah urusan duniawinya, niscaya Allah SWT akan mempermudah segala urusan dunia dan urusan akhirat.

### 3. Praktik Sahabat جامعة الرانري

Praktik sahabat berkenaan dengan pembayaran hukuman (ganti rugi) pernah dilaksanakan oleh khalifah kedua, Umar bin Khattab pada suatu ketika Umar memerintahkan agar daftar saudara-saudara muslim disusun per distrik. Orang yang namanya tercantum dalam daftar tersebut berhak menerima bantuan dari satu sama lain dan harus menyambung untuk membayar hukuman (ganti rugi) atas pembunuhan (tidak disegaja) yang dilakukan oleh seorang anggota masyarakat mereka.

#### 4. Ijtima'

Para sahabat telah melakukan ijtima' (kesepakatan), terbukti dengan tidak adanya penentangan oleh sahabat lain apa yang telah dilakukan khalifah Umar bin Khattab sehingga dapat disimpulkan bahwa mereka bersepakat mengenai persoalan yang dilakukan pada masa khalifah Umar bin Khattab.

### 3.3.3 Akad Yang Digunakan Pada Asuransi Syariah

#### a. Akad mudharabah

Akad Mudharabah adalah akad antara peserta secara kolektif atau individu dengan perusahaan dengan tujuan komersial yang memberikan kuasa kepada perusahaan sebagai mudharib untuk mengelola investasi dana *tabarru'*, dengan imbalan berupa bagi hasil (nisbah) yang besarnya telah disepakati sebelumnya.

#### b. Akad Wakalah bil Ujah

Akad Wakalah bil Ujah adalah akad antara peserta secara kolektif atau individu dengan perusahaan dengan tujuan komersial yang memberikan kuasa kepada perusahaan sesuai kuasa atau wewenang yang diberikan, dengan imbalan berupa ujah.

#### c. Akad Tabarru

Akad Tabarru' adalah akad hibah dalam bentuk pemberian dana dari satu peserta kepada dana tabarru' untuk tujuan tolong menolong diantara para peserta.

### 3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Selama penulis melakukan kegiatan kerja praktik di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Cabang Banda Aceh penulis banyak mendapatkan pengalaman baru dan ilmu baru tentang pengasuransian yang didapat dalam kegiatan kerja praktik. Banyak kegiatan yang dapat penulis lakukan selama melakukan kerja praktik seperti membantu supervisor dalam mencari nasabah, maka dari itu banyak pengetahuan baru yang penulis dapatkan ketika melaksanakan kerja praktik yang mungkin tidak penulis dapatkan di bangku perkuliahan.

Setelah menjelaskan lebih lanjut tentang system pemasaran produk ekawarsa PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Cabang Banda Aceh system pemasaran produk ekawarsa dilakukan melalui dua cara, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Sistem pemasaran yang dilakukan oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Cabang Banda Aceh dalam memasarkan produk telah sesuai dengan standar operasional (SOP) yang berlaku.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari pembahasan – pembahasan yang penulis paparkan pada bab – bab sebelumnya mengenai mekanisme produk Ekawarsa pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh, maka dapat penulis simpulkan bahwa :

1. Mekanisme pengambilan produk Ekawarsa pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh yaitu dengan :
  - a. Membayar kontribusi sebesar Rp 1.000.000.
  - b. Usia masuk 3 tahun sampai dengan 25 tahun.
  - c. Sehat jasmani dan rohani.
2. Manfaat – manfaat produk Ekawarsa pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh yaitu :
  - a. Manfaat asuransi akan diberikan baik kepada anak TK/ SD, SMP/ SMU dan mahasiswa.
  - b. Manfaat asuransi akan diberikan kepada orang yang meninggal dunia bukan karena kecelakaan sebesar Rp 2.000.000 kepada anak TK/ SD, SMP/ SMU dan Mahasiswa.
  - c. Manfaat asuransi akan diberikan kepada orang yang meninggal dunia karena kecelakaan sebesar Rp 4.000.000 kepada anak TK/ SD, SMP/ SMU dan Mahasiswa.
  - d. Manfaat asuransi akan diberikan kepada cacat tetap/ sebagian karena kecelakaan sebesar Rp 2.000.000 kepada anak TK/ SD, SMP/ SMU dan Mahasiswa.

- e. Manfaat asuransi akan diberikan pada biaya perawatan karena kecelakaan (permasa asuransi) sebesar Rp 400.000 kepada anak TK/ SD, SMP/ SMU dan Mahasiswa.

#### **4.2 Saran**

1. PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Cabang Banda Aceh diharapkan mampu melakukan perluasan jaringan kantor sehingga akan mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi dengan pihak asuransi.
2. PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Cabang Banda Aceh seharusnya lebih aktif lagi dalam kegiatan mensosialisasikan agar berguna untuk mempromosikan produk-produk dari asuransi dan melalui media elektronik, brosur, dan spanduk agar produk asuransi lebih dikenal oleh masyarakat luas.
3. PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Cabang Banda Aceh diharapkan agar menambah tenaga kerja untuk meningkatkan jumlah nasabah dan untuk mencapai visi dan misi perusahaan.
4. PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Cabang Banda Aceh diharapkan lebih aktif lagi dalam mensosialisasikan produk-produknya di dalam masyarakat perkampungan agar masyarakat yang masih awam dengan asuransi bias lebih mengenal asuransi tersebut.
5. PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Cabang Banda Aceh diharapkan dapat meningkatkan kualitas

kinerja agen melalui pelatihan, wawasan, dan ilmu pengetahuan serta teknologi agar para agen dapat lebih mengetahui strategi-strategi lain serta mampu bersaing di dunia dengan memperkenalkan produk-produk asuransi syariah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ajb.bumiputera.com, *Sejarah Singkat Ajb Bumiputera*, Diakses melalui situs [http:// ajb.bumiputera.com/pages/default/our\\_company\\_profile/0](http://ajb.bumiputera.com/pages/default/our_company_profile/0).
- Bumiputerasyariah.co.id, *Sejarah PT Asuransi Jiwa Syariah dan Visi Misi PT Asuransi Jiwa Syariah*, Diakses oleh [bumiputersyariah.co.id/ AJSB/tentang-kami-2/profil-kami/](http://bumiputersyariah.co.id/AJSB/tentang-kami-2/profil-kami/)
- Buku SOP (Standar Operasional Perusahaan) PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh Tahun 2019.
- Brosur “Mitra Iqra Plus” Bumiputera.
- Brosur “AJSB Assalam Family” Bumiputera.
- Brosur “Mitra Mabru Plus” Bumiputera.
- Brosur “Mitra Ekawarsa” Bumiputera.
- Proposal Program Asuransi “siswa care” Bumiputera.
- Ismanto, Kuart. 2009. *Asuransi Syari'ah Tinjauan Asas – Asas Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beransah, Lila. 2017. *LKP Pemasaran Produk Assalam Family pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banda Aceh*.